

HUBUNGAN KUNJUNGAN ANC TERPADU TERHADAP STATUS KESEHATAN BAYI BARU LAHIR DI PUSKESMAS LINGGANG BIGUNG KABUPATEN KUTAI BARAT

Ani Widiyawati ¹⁾, Isri Nasifah²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo

²⁾Dosen Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Ngudi Waluyo

Email : widyaany824@gmail.com

ABSTRAK

Status Kesehatan suatu wilayah dapat digambarkan dari Angka Kematian Bayi (AKB) di wilayah tersebut, di Kalimantan Timur Kabupaten Kutai Barat terdapat 78 jumlah kasus AKB, kasus ini meningkat dari tahun 2015. Tingginya penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) di pengaruhi oleh Kunjungan ANC yang buruk. Kunjungan ANC yang baik dan benar mampu mencegah bayi baru lahir dari suatu keadaan yang tidak diinginkan sehingga membuat bayi menjadi sehat serta diharapkan bayi mampu berkembang dengan baik dan menjadi generasi yang cerdas.

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan ANC terpadu terhadap status kesehatan bayi baru lahir di Puskesmas Linggang Bigung Kabupaten Kutai Barat.

Jenis Penelitian adalah penelitian desain Deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional. Suatu penelitian dengan melakukan pengamatan status kesehatan bayi baru lahir pada ibu hamil yang melakukan antenatal care di Puskesmas Linggang Bigung Kutai Barat dengan menggunakan data dari rekam medik dalam satu kali waktu pada bersamaan (Nursalam,2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan antenatal care kunjungan K4 dengan berat badan lahir normal sebanyak 102 (87.9%), sedangkan antenatal care dengan K4 dengan berat bayi lahir rendah 14 (12.1%). ada hubungan bermakna antara antenatal care K4 dengan berat badan lahir. Pada responden dengan antenatal care kunjungan K4 dengan Apgar Score normal sebanyak 96 (99%), sedangkan antenatal care K4 dengan Apgar Score asfiksia 15 (84.2%), ada hubungan bermakna antara antenatal care K4 dengan Apgar Score.

Kata Kunci: ANC, Bayi baru lahir, BBLR, APGAR Score

THE RELATIONSHIP OF INTEGRATED ANC VISITS TO THE HEALTH STATUS OF NEWBORN BABIES IN PUSKESMAS LIGGANG BIGUNG, KUTAI BARAT REGENCY

ABSTRAK

The health status of an area can be described from the Infant Mortality Rate (IMR) in the area, in East Kalimantan, West Kutai Regency there are 78 cases of IMR, this case increased from 2015. The high cause of the Infant Mortality Rate (IMR) is influenced by poor ANC visits . A good and proper ANC visit is able to prevent newborns from an unwanted condition so as to make the baby healthy and it is hoped that the baby will be able to develop well and become an intelligent generation. The purpose of this study was to determine the relationship of integrated ANC to the health status of newborns at the Liggang Bigung Health Center, West Kutai Regency. This type of research is descriptive analytical design research with a cross sectional approach. A study by observing the health status of newborns in pregnant women who perform antenatal care at the Liggang Bigung Health Center Kutai Barat using data from medical records at one time at the same time (Nursalam, 2017). The results of this study showed that antenatal care with K4 visits with normal birth weight was 102 (87.9%), while antenatal care with K4 with low birth weight was 14 (12.1%). there is a significant relationship between antenatal care K4 and birth weight. In respondents with antenatal care visits K4 with a normal Apgar Score as much as 96 (99%), while antenatal care K4 with Apgar Score asphyxia 15 (84.2%), there is a significant relationship between antenatal care K4 and Apgar Score.

Keywords: ANC, Newborn, LBW, APGAR Score